

## ABSTRACT

The socio-cultural condition of certain society influences the attitude of its members. Economic concerns play an important role in people's dilematic behaviour between their humanity and inhumanity. This phenomenon is supported by the Marxist thinkers, among them are Marx and Engels who declare the economic aspect of society as the ultimate determinant of other aspects. And the philosophers have only interpreted the world in various ways, the point is to change it.

Those symptom is being expressed in Bertolt Brecht's *The Good Woman of Setzuan*. It portrays a woman's effort to perform her good deeds which conflict with her need of survival. The problem above is caused by a corrupt society wherein she lives. Brecht discerningly delineates the determination of social being into individual's consciousness. Moreover he inserts the idea to change the corrupt society in his work being researched by the writer.

This study is accomplished to reveal Brecht's moral vision as reflected in *The Good Woman of Setzuan* since he was a significant Marxist playwright who attacks the social attitude based on the economic concerns. The central issue about Brecht's moral vision is explored by using Goldman's *Genetic-Structuralism* which regards the homology between the structure of certain society and the literary work through some categories including *the Human Fact, Structuration of the Literary Work, World Vision, and Collectivity of the Subject*. Furthermore, the result of this study is intended to enrich human's awareness of their natures.

## ABSTRAKSI

Kondisi sosial budaya pada suatu masyarakat tertentu mempengaruhi perilaku anggotanya. Kepentingan ekonomi berperan penting pada pembentukan sikap masyarakat yang mengandung dilema antara sifat kemanusiaannya dan kekejamannya. Fenomena ini didukung oleh pendapat para pemikir Marxis, diantaranya Marx dan Engels, yang menyebutkan bahwa aspek ekonomi suatu masyarakat adalah penentu utama pada aspek yang lain. Dan para filsuf hanya dapat menafsirkan kondisi dunia dalam berbagai jalan, hal yang terpenting adalah untuk merubahnya.

Gejala ini diekspresikan dalam karya Bertolt Brecht yang berjudul *The Good Woman of Setzuan*. *The Good Woman of Setzuan* menyajikan usaha seorang wanita untuk menjalankan naluri kebajikannya yang bertolak belakang dengan kepentingannya untuk bertahan hidup. Masalah di atas disebabkan oleh kondisi masyarakat yang rusak dimana dia tinggal. Brecht secara jeli menyorot pengaruh sosial pada kesadaran seseorang. Lebih lanjut, Brecht menyisipkan ide untuk merubah kondisi masyarakat yang rusak tersebut dalam karyanya yang diteliti oleh penulis.

Studi ini dilakukan untuk mengungkap pandangan moral Brecht sebagaimana tercermin dalam karyanya *The Good Woman of Setzuan* karena Brecht adalah seorang penulis drama yang menganut paham Marxisme yang menyerang perilaku sosial yang dipengaruhi oleh kebutuhan ekonominya. Masalah utama tentang pandangan moral Brecht diungkap berlandaskan pada teori *Strukturalisme-Genetiknya* Goldman yang memandang adanya homologi antara struktur masyarakat tertentu dan karya sastra melalui beberapa kategori termasuk *Fakta Kemanusiaan*, *Strukturasi karya sastra*, *Pandangan Dunia*, dan *Subjek Kolektif*. Hasil akhir dari studi ini lebih lanjut dimaksudkan untuk memperkaya kesadaran manusia akan sifat-sifatnya.

# **CHAPTER I**

## **INTRODUCTION**